PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE (ICG)*, *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (ICSR)*, DAN *INTELLECTUAL CAPITAL (IC)* TERHADAP KINERJA PERBANKAN SYARIAH

Aditia Nugraha
Universitas Pamulang, Indonesia
adityanugraha160499@gmail.com

Suripto
Universitas Pamulang, Indonesia
dosen00756@unpam.ac.id

Abstrak

Fenomena belum optimalnya implementasi nilai-nilai syariah dalam praktik tata kelola, tanggung jawab sosial, dan pengelolaan sumber daya intelektual di lembaga keuangan syariah menjadi permasalahan utama yang mendorong dilakukannya penelitian ini. Banyak bank syariah dinilai masih menampilkan pendekatan simbolik terhadap prinsip-prinsip Islam tanpa pengintegrasian substansial dalam aspek manajerial. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara kritis sepuluh artikel ilmiah yang membahas kontribusi tata kelola perusahaan berbasis syariah, tanggung jawab sosial perusahaan berbasis syariah, dan modal intelektual terhadap kinerja perbankan syariah. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga aspek tersebut memiliki peran signifikan dalam membangun daya saing dan keberlanjutan bank syariah. Tata kelola perusahaan berbasis syariah dan tanggung jawab sosial perusahaan berbasis syariah mendorong transparansi serta kepekaan sosial, sementara modal intelektual menjadi fondasi penting dalam pengembangan inovasi dan efisiensi operasional. Temuan ini menegaskan urgensi integrasi nilai-nilai syariah ke dalam strategi dan praktik lembaga keuangan, baik dari sisi regulasi maupun budaya kelembagaan.

Kata Kunci: Kinerja Perbankan Syariah, *Islamic corporate Governance (ICG), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Intellectual Capital (IC)*

Abstract

The suboptimal integration of sharia principles into the governance, social responsibility, and intellectual capital management of Islamic financial institutions remains a key issue. Many Islamic banks still adopt a symbolic approach to Islamic values without substantial managerial implementation. This study aims to critically review ten scholarly articles discussing the contributions of sharia-based corporate governance, sharia-based corporate social responsibility, and intellectual capital to the performance of Islamic banking. A qualitative descriptive literature review method ith thematic analysis as employed. The results reveal that these three aspects play a significant role in enhancing the competitiveness and sustainability of Islamic banks. Sharia-based corporate governance and sharia-based corporate social responsibility foster transparency and social sensitivity, while intellectual capital serves as a core element for innovation and operational efficiency. These findings emphasize the

urgency of embedding Islamic values into financial institutions' strategies and practices, both in regulatory compliance and institutional culture.

Keywords: *performance of Islamic banking, Islamic Corporate Governance (ICG), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Intellectual Capital (IC)*

PENDAHULUAN

Indonesia dan Masyarakat di negara maju maupun berkembang sangat mengandalkan lembaga perbankan sebagai sarana utama dalam menjalankan aktivitas keuangan. Kepercayaan publik terhadap bank sebagai institusi keuangan yang aman dan andal telah mengakar kuat, termasuk di Indonesia. UU RI No. 21 Tahun 2008 menjelaskan bahwa perbankan syariah merupakan bagian dari sistem perbankan nasional yang terdiri dari unit usaha, kelembagaan, dan kegiatan operasional yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam. Bank syariah beroperasi berdasarkan ketentuan hukum Islam sebagaimana ditetapkan dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI), seperti prinsip keadilan, keseimbangan, kemaslahatan, inklusivitas, serta larangan terhadap praktik riba, gharar, maysir, kezaliman, dan hal-hal yang diharamkan. Peran bank syariah sebagai lembaga intermediasi juga tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia No. 15/13/PBI/2013 mengenai Bank Umum Syariah.

Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hingga September 2023, jumlah reksadana syariah sebesar 282 atau sekitar 14,65% dari total reksadana. Jumlah ini cukup tinggi bila dibandingkan tahun 2022 yang hanya sebesar 12,444%. Perkembangan Efek Syariah juga sangat menggembirakan, hingga September 2023, terdapat 407 Efek Syariah dari berbagai sektor. Jumlah sukuk syariah juga mengalami peningkatan, hingga September 2023 sudah mencapai 108 sukuk syari'ah. Perkembangan saham syariah juga mengalami kenaikan. Hingga September 2023, Kapitalisasi Pasar Bursa Efek Indonesia di Jakarta Islamic Index mencapai 2.065.369,10, jumlah ini lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2022 sebesar 1.134.632,00. Lembaga perbankan syariah timbul dari adanya ilmu ekonomi, sebuah ilmu yang mempelajari bagaimana manusia mencukupi kebutuhan hidupnya melalui proses produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang maupun jasa. Sedangkan ekonomi syariah dapat diartikan sebagai kegiatan atau perilaku yang bersifat ekonomi dimana dilakukan berdasarkan pada kaidah-kaidah Islam dengan tujuan mendapatkan ridha dari Allah ST. (Amelia & irman, 2023).

Syariah sebagai sistem hukum Islam yang bersumber dari ajaran Nabi Muhammad SAW mencakup berbagai aspek kehidupan, baik sosial, etika, hingga hukum pidana dan perdata. Oleh sebab itu, penerapan prinsip-prinsip keuangan berdasarkan syariah menjadi penting, agar aktivitas ekonomi terhindar dari unsur spekulasi, ketidakjelasan, dan ketidakadilan. Dalam konteks perbankan syariah, transparansi menjadi hal fundamental sebagaimana tercermin dalam *Islamic Corporate Governance (ICG),* yang mengedepankan keterbukaan dalam transaksi dan mengacu pada prinsip maqashid syariah di Indonesia.

Berdasarkan fenomena *research gap* yang ditemukan dalam beberapa jurnal, seperti yang dilakukan oleh Sumartiningrum & Salahuddin (2022) dengan judul *" The Influence Of Islamic Corporate Governance (ICG) And Intellectual Capital (IC) On The Islamicity Performance Index At* PT BANK NTB SYARIAH Period 2019-2021" serta Jurnal Anggraini & Mariana (2023) yang berjudul "Pengaruh *Islamic Corporate Governance (ICG), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Dan Intellectual Capital (IC)* Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia," dan Jurnal Yusmita,

Suito, dan Sinen (2024) dengan judul "Analisis *Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG) Dan Intellectual Capital (IC)* Terhadap Maqashid Syariah Index (MSI) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022. Sehingga makalah komprehensif ini mencoba melakukan revieww jurnal mengenai variabel yang berbeda. Ada tiga variable yaitu, *Islamic Corporate Governance (ICG), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR),* Dan *Intelectual Capital (IC)* dimana dari ketiga variable diatas terdapat pengaruh positif serta negativ terhadap Kinerja Perbankan Syariah.

Seiring berkembangnya sistem perbankan syariah di Indonesia, penerapan prinsip-prinsip syariah dalam tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial, serta pemanfaatan modal intelektual menjadi aspek yang semakin krusial dalam mendukung kinerja perbankan syariah. Namun, meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji kaitan antara *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), dan *Intellectual Capital* (IC) terhadap kinerja perbankan syariah, masih ditemukan hasil yang beragam dan belum konsisten. Beberapa penelitian menunjukkan pengaruh positif, sementara lainnya menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan atau bahkan negatif. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana sebenarnya ketiga variabel tersebut memengaruhi kinerja bank syariah di Indonesia. Oleh karena itu, perlu dilakukan telaah kritis terhadap berbagai studi terdahulu guna memahami secara mendalam relasi antara ICG, ICSR, dan IC terhadap kinerja perbankan syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah secara kritis berbagai jurnal ilmiah yang membahwas ketiga variabel tersebut dalam konteks perbankan syariah, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait seberapa besar pengaruh dan relevansi masing-masing aspek terhadap keberhasilan dan daya saing lembaga keuangan syariah. Dengan melakukan telaah terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu, penulis ingin menggambarkan peta pemikiran dan temuan akademik mengenai keterkaitan antara ICG, ICSR, dan IC terhadap aspek-aspek utama dalam kinerja perbankan syariah, baik dari sisi efisiensi operasional, profitabilitas, maupun keberlanjutan.

Hasil dari critical review ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam pengembangan kajian perbankan syariah, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini bertujuan memperluas aasan dan literatur mengenai pentingnya integrasi nilai-nilai syariah dalam pengelolaan lembaga keuangan, khususnya dalam aspek tata kelola perusahaan (*Islamic Corporate Governance*), tanggung jawab sosial (*Islamic Corporate Social Responsibility*), serta pengelolaan modal intelektual (*Intellectual Capital*). Dengan mengkaji berbagai penelitian terdahulu secara kritis, makalah ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi akademisi dan mahasiswa dalam memahami dinamika kinerja perbankan syariah secara multidimensional. Sementara secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam kepada pelaku industri perbankan syariah mengenai pentingnya penerapan ICG, ICSR, dan IC dalam membangun sistem perbankan yang tidak hanya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, tetapi juga adaptif dan kompetitif terhadap perkembangan zaman, serta menjadi bekal akademik yang berguna bagi mahasisa yang mendalami akuntansi syariah dalam menghadapi tantangan di dunia profesional.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *critical review* atau telaah kritis terhadap sejumlah jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

Rancangan penelitian disusun secara sistematis dengan fokus pada kajian konseptual dan analisis isi terhadap jurnal-jurnal yang membahwas hubungan antara *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), dan *Intellectual Capital* (IC) terhadap kinerja perbankan syariah. Tujuan dari rancangan ini adalah untuk mengidentifikasi, membandingkan, dan menganalisis temuan-temuan yang telah dipublikasikan sebelumnya, serta mengevaluasi kesesuaian dan kontribusi ilmiahnya dalam pengembangan ilmu akuntansi syariah.

Sasaran dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal ilmiah nasional terakreditasi yang diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2024, yang secara eksplisit mengkaji variabel-variabel ICG, ICSR, dan IC dalam konteks perbankan syariah di Indonesia. Jurnal yang dipilih harus memenuhi kriteria relevansi topik, validitas akademik, serta keterbaruan dalam metodologi dan temuan penelitiannya. Selain jurnal utama yang menjadi fokus kajian, beberapa referensi pendukung juga digunakan untuk memperkaya analisis.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara menelusuri jurnal-jurnal melalui database ilmiah seperti Google Scholar dan portal jurnal kampus, yang selanjutnya diseleksi berdasarkan relevansi dan kualitas isi. Instrumen dalam penelitian ini berbentuk pedoman review yang memuat aspek-aspek yang akan dianalisis, seperti tujuan penelitian, metode, variabel yang digunakan, hasil temuan, serta kontribusi ilmiah dari masing-masing jurnal. Karena penelitian ini tidak menggunakan alat dan bahwan fisik, maka spesifikasi alat yang dimaksud merujuk pada perangkat lunak penunjang, seperti Microsoft Word dan Mendeley sebagai alat bantu dalam menyusun kutipan dan daftar pustaka, serta Google Scholar sebagai sumber utama pengambilan data literatur.

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan analisis kritis yang komprehensif terhadap variabel-variabel yang memengaruhi kinerja perbankan syariah, serta memberikan gambaran yang objektif terhadap tren dan gap penelitian dalam bidang tersebut.

HASIL DAN PEMBAHWASAN

Berdasarkan hasil review dari jurnal-jurnal yang dianalisis, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip *Islamic Corporate Governance (ICG)* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perbankan syariah. Salah satunya Jurnal (Sumartiningrum 2022) menemukan bahwa komponen utama ICG seperti Dewan Pengawas Syariah dan transparansi laporan keuangan berkontribusi dalam menciptakan efisiensi operasional dan peningkatan kepercayaan nasabah. Hasil serupa juga ditemukan dalam jurnal (Yusmita 2024) yang menyoroti keterkaitan ICG dengan indeks maqashid syariah, menunjukkan bahwa bank yang mengimplementasikan prinsip ICG secara konsisten cenderung memiliki performa yang lebih baik dalam mencerminkan nilai-nilai Islam.

Namun demikian, terdapat pula hasil yang berbeda, seperti yang disampaikan dalam jurnal yang menyebutkan bahwa penerapan ICG tidak secara langsung meningkatkan profitabilitas keuangan, melainkan lebih berdampak pada aspek kepatuhan dan reputasi. Hal ini menegaskan bahwa pengaruh ICG dapat bersifat tidak langsung dan membutuhkan waktu dalam menciptakan perubahwan yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian-penelitian yang ditelaah menunjukkan kecenderungan positif antara penerapan ICSR dan peningkatan kinerja bank syariah. Jurnal (Di Anggraini 2023) mencatat bahwa aktivitas ICSR yang dilakukan oleh bank syariah, seperti pemberdayaan UMKM, program zakat produktif, dan kegiatan sosial keagamaan, tidak

hanya meningkatkan citra lembaga, tetapi juga memperluas basis nasabah dan memperkuat loyalitas. Kinerja keuangan dan non-keuangan yang lebih stabil terlihat pada bank-bank yang aktif dalam aktivitas sosial berbasis syariah. Akan tetapi, terdapat jurnal yang menyebutkan bahwa dampak ICSR terhadap kinerja finansial tidak selalu signifikan dalam jangka pendek. Beberapa bank mengalami peningkatan reputasi dan kepercayaan publik, namun belum tercermin dalam rasio profitabilitas. Dengan demikian, manfaat ICSR lebih terlihat dalam aspek jangka panjang dan bersifat tidak langsung terhadap kinerja keuangan bank.

Intellectual Capital (IC), yang terdiri dari *human capital, structural capital, dan relational capital*, juga ditemukan memiliki hubungan yang kuat dengan kinerja perbankan syariah. Dalam Jurnal (Yusmita 2024) serta penelitian lainnya, dijelaskan bahwa peningkatan kualitas SDM, inovasi internal, dan relasi dengan nasabah memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional dan pengembangan produk berbasis syariah. Bank yang mengalokasikan sumber daya untuk pengembangan modal intelektual cenderung lebih adaptif terhadap perubahwan teknologi dan kebutuhan pasar.

Sebagian penelitian juga menegaskan bahwa IC memberikan dampak terhadap dimensi keberlanjutan, bukan hanya pada aspek profit, tetapi juga pada nilai sosial dan edukasi terhadap masyarakat. Namun, terdapat pula jurnal yang menyatakan bahwa keterbatasan pengukuran IC seringkali menjadi hambatan dalam mengidentifikasi kontribusinya secara kuantitatif terhadap kinerja bank.

Secara keseluruhan, hasil review terhadap sepuluh jurnal menunjukkan bahwa ketiga variable ICG, ICSR, dan IC memiliki peran penting dalam membentuk kinerja perbankan syariah. Meski tidak semua jurnal memberikan hasil yang seragam, terdapat pola bahwa integrasi prinsip syariah dalam tata kelola, tanggung jawab sosial, dan pengelolaan sumber daya manusia dan organisasi berkontribusi terhadap pencapaian tujuan maqashid syariah dan keberlangsungan lembaga keuangan syariah di tengah persaingan industri perbankan modern. Temuan ini memperkuat urgensi untuk mengembangkan pendekatan multidimensi dalam menilai kinerja bank syariah, tidak hanya berfokus pada aspek finansial semata.

Tabel 1. Matrik analisis data pada artikel yang digunakan dalam literatur review

Author, Title, Journal	Method Design	Results
Nurul Khofifah Alfijri dan Masar Patuh Priyadi, Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR),* Zakat dan *Islamic Corporate Governance (ICG)* terhadap Kinerja Keuangan	Kuantitatif, dengan pendekatan regresi linier berganda	ICSR dan zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan ICG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan
Chintya Zara Ananda dan Erinos NR, Pengaruh *Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perbankan Syariah	Kuantitatif, dengan pendekatan kausal	ICG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan syariah dan ICSR berpengaruh negatif terhadap kinerja perbankan syariah
Novpitasari dan Erika Astriani Aprilia, *Pengaruh Corporate Social Responsibility,* Kinerja Keuangan, dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan	Kuantitatif	CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan Kinerja keuangan dan IC berpengaruh signifikan

pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI		
Suripto dan Juniati Gunaan, *Intellectual Capital Determinant Towards Company's Competitive Advantage and Performance and Its Impact on Company's Values*	Penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis jalur *(path analysis)* dan regresi data panel	*Value Added Human Capital (VAHU)* berpengaruh signifikan terhadap keunggulan kompetitif dan kinerja Perusahaan sedangkan Value Added Capital Employed (VACA) dan Structural *Capital Value Added (STVA)* tidak berpengaruh terhadap keunggulan kompetitif, namun berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Keunggulan kompetitif tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Kinerja perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.terdapat pengaruh tidak langsung (mediasi) antara IC terhadap kinerja melalui keunggulan kompetitif.
Annisa Nur Kholifah, Pengaruh Deposit *Structure, Syariah Compliance & Onership Concentration* terhadap *Islamic Corporate Governance* pada Bank Syariah di Indonesia	Kuantitatif deskriptif	Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh terhadap *Islamic Corporate Governance*. *Deposit Structure* dan *Onership Concentration* tidak berpengaruh signifikan. *Syariah Compliance* berpengaruh signifikan.
Retno Diansafitri ulandari dan iik Hasbiya, Implementasi Zakat Perbankan dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan	Kuantitatif eksplanatori	Zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan ICSR tidak berpengaruh signifikan
Sumartiningrum dan Muh. Salahuddin, *The Influence of Islamic Corporate Governance and Intellectual Capital on the Islamicity Performance Index at* PT Bank NTB Syariah	Pendekatan kuantitatif	*Islamic Corporate Governance (ICG) and Intellectual Capital (IC)* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Islamicity Performance Index, baik secara parsial maupun simultan.
Dewi Anggraini dan Mariana, Pengaruh Islamic Corporate Governance, Islamic Corporate Social Responsibility, dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia	Pendekatan Kuantitatif	ICG dan IC terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan syariah, sedangkan ICSR tidak memiliki pengaruh signifikan
Yusmita, Suito, dan Kasim Sinen, Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG) dan Intellectual Capital (IC) terhadap Maqashid Syariah Index (MSI) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018–2022	Pendekatan kuantitatif.	Dari tujuh indikator ICG dan IC yang diuji, hanya dua indikator yang berpengaruh signifikan terhadap MSI, yaitu jumlah rapat dewan komisaris (JRDK) dan ukuran komite audit (UKA). Lima indikator lainnya,

		termasuk seluruh komponen IC, tidak berpengaruh signifikan.
Putri Asmiati Cahya dan Rohmaati Kusumaningtias, Pengaruh *Islamic Corporate Governance dan Intellectual Capital* terhadap Kinerja Bank Umum Syariah	Kuantitatif dengan data sekunder, dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan softare IBM SPSS Statistics 25.	Secara parsial, ICG tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja MSI. Secara parsial, IC berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja MSI. Secara simultan, ICG dan IC berpengaruh signifikan terhadap kinerja MSI, meskipun arah pengaruh ICG negatif dan IC positif.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil critical review terhadap sepuluh jurnal yang membahwas peran *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), dan *Intellectual Capital* (IC) dalam perbankan syariah, dapat disimpulkan bahwa ketiga elemen tersebut saling berkaitan dan berperan penting dalam meningkatkan kinerja serta reputasi lembaga keuangan syariah. ICG yang baik mendorong terciptanya tata kelola yang transparan dan berlandaskan nilai-nilai Islam. ICSR menjadi bentuk nyata dari komitmen sosial bank terhadap masyarakat dan lingkungan, sementara pengelolaan IC yang efektif mendukung inovasi dan daya saing di tengah tuntutan era digital. Secara teoritis, integrasi ketiganya menunjukkan arah baru dalam pengukuran dan pengembangan kinerja perbankan syariah secara komprehensif, tidak hanya dari sisi profitabilitas tetapi juga dari dimensi etika dan nilai. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan nilai-nilai syariah dalam seluruh aspek operasional bank syariah agar tetap relevan dan unggul secara berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan temuan dalam kajian ini, penulis menyarankan agar para pelaku industri perbankan syariah secara konsisten mengimplementasikan prinsip ICG dan ICSR yang tidak hanya bersifat simbolik, tetapi benar-benar terintegrasi dalam kebijakan dan strategi bisnis. Selain itu, penting bagi lembaga keuangan syariah untuk mulai memetakan dan mengelola *Intellectual Capital* secara strategis, terutama dalam aspek sumber daya manusia dan teknologi. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan instrumen pengukuran yang lebih komprehensif terhadap kontribusi ICG, ICSR, dan IC dalam konteks perbankan syariah, serta mengeksplorasi hubungan ketiganya dengan variabel eksternal seperti digitalisasi, literasi keuangan syariah, dan kepercayaan nasabah. Pengembangan teori dan praktik perbankan syariah berbasis nilai perlu terus didorong agar mampu menjawab tantangan global sekaligus tetap berakar pada prinsip Islam**.**

DAFTAR PUSTAKA

Alfijri, Nurul Khofifah. "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (Icsr), Zakat Dan Islamic Corporate Governance (Icg) Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2022.

Antonio, Muhammad Syafii. *Bank syariah: dari teori ke praktik.* Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Chintya Zara Ananda, Erinos NR. "Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah." *JEA Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2020: 2065-2082.

Di Anggraini, Mariana. "Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR). dan Intellectual Capital (IC) Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Unesa*, 2023.

Fitriyana Sandra Fadilah, Bambang Setyobudi Irianto. "Pengaruh Dewan Pengaas Syariah. Struktur Modal dan Kinerja Maqashid Syariah Terhadap Kinerja Perbankan ." *Manarul Quran: Jurnal Studi Islam*, 2024.

Kamus Besar Bahwasa Indonesia (KBBI). (n.d.). Kinerja. Diakses dari https://kbbi.eb.id/kinerja.

Kholifah, Annisa Nur. "Pengaruh Deposit Structure, Syariah Compliance & Onership Concentration Terhadap Islamic Corporate Governance Pada Bank Syariah Di Indonesia ." *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 2022.

Kholilah, irman. "Pengaruh Intellectual Capital dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Indonesia (Studi empiris pada Bank Umum Syariah yang terdaftar si OJK tahun 2017-2019)." *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2021.

Novpitasari, Erika Astriani Aprilia. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kinerja Keuangan, Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022." *Journal Manajemen dan Bisnis*, 2024: 21-28.

Nurul Pratii, Idha Fadhilah Sofyan, Saiful Muhlis,. "Kajian Komparatif Sharia Enterprise Theory Dengan Paradigma Bisnis Konvensional, Lince Bulutoding." *El-Iqtishady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2024: 26-37.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). Statistik Pasar Modal Syariah. .ojk.go.id.

Putri Asmiati Cahyaa, Rohmaati Kusumaningtiasb. "Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah." *Jurnal Akuntansi* , 2020: 66-79.

Retno Diansafitri ulandari, iik Hasbiyah. "Implementasi Zakat Perbankan dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan." *Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ)* , 2025.

Rini, Rilanda Adzhani dan. "KOMPARASI KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI ASIA DENGAN PENDEKATAN MAQASID SYARIAH." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 2020: 5-30.

Sagantha, Fitri. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Islamicity Perfomance Index Pada Bank Umum Syariah di Indonesia." *Al-Maqrizi: Jurnal Ekonomi Syariah dan Studi Islam Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Pamulang*, 2023: 22-28.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2016.

Sumartiningrum, Muh. Salahuddin. "The Influence Of Islamic Corporate Governance (ICG) and Intellectual Capital (IC) On The Islamicity Performance Index At PT Bank NTB Syariah Period 2019-2021." *IQTISHADUNA Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 2022.

Suripto, Juniati Gunaan. "Intellectual Capital Determinant Toards Company's Competitive Advantage And Performance And Its Impact On Company's Values." *International Journal of Business, Economics and La*, 2019: 145-163.

Triyuono, Ian. *Akuntansi Syariah: Perspektif, Teori dan Konsep.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

Yolanda Septian, Any Eliza, M. Yusuf Bahtiar. "Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 2022: 5-30.

Yusmita, Suito, Kasim Sinen. "Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG) dan Intellectual Capital (IC) Terhadap Maqashid Syariah Index (MSI) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022." *Bongaya Journal of Research in Accounting*, 2024: 21-41.